



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT
DENGAN
DIRJEN MIGAS KEMENTERIAN ESDM RI, KEPALA SKK MIGAS, KEPALA BPH MIGAS
DAN DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)**

Tahun Sidang	: 2012 -2013
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat Dengan	: Rapat Dengar Pendapat : Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala BPH Migas, Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Rabu, 5 Juni 2013
Pukul	: 10.00 s.d 14.10 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	: Drs. Ir. H. Sutan Bhatoegana, MM
Sekretaris	: Dr. Dewi Barliana Soetisna, M.Psi
Hadir Anggota	: 35 dari 51 Anggota Komisi VII DPR-RI orang izin
Hadir Pemerintah	: Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala BPH Migas, Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
Acara	: " Pelaksanaan Fungsi Anggaran" Pembahasan Awal Asumsi Dasar ICP, Lifting Minyak Bumi, LPG Bersubsidi, Subsidi BBN, Alpha dan Volume serta Besaran Subsidi BBM dalam RUU APBN-P T.A. 2014.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013 dibuka pukul 10.00 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi VII DPR RI, Drs. Ir. H. Sutan Bhatoegana, MM dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala BPH Migas, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), dengan pokok bahasan Pelaksanaan Fungsi Anggaran mengenai Pembahasan Awal Asumsi Dasar ICP, Lifting Minyak Bumi, LPG Bersubsidi, Subsidi BBN, Alpha dan Volume serta Besaran Subsidi BBM dalam RUU APBN-P T.A. 2014.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kami mengharapkan adanya penjelasan yang lengkap, rinci dan terstruktur mengenai beberapa aspek, diantaranya:

1. ICP dan kemungkinan diterapkannya *hedging* ICP dan Nilai Tukar Rupiah terhadap dolar AS oleh Pemerintah melalui PT. Pertamina (Persero);

AR

2. Lifting Minyak Bumi, Lifting Gas Bumi serta perkembangan *Indonesian Gas Price*;
3. Konsumsi BBM bersubsidi yang realistis dan volume impor BBM;
4. LPG bersubsidi;
5. Subsidi BBN, dan;
6. Alpha BBM bersubsidi.

II. CATATAN

Komisi VII DPR RI dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala BPH Migas, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), telah mendalami usulan Asumsi Dasar RAPBN T.A. 2014 untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam Rapat Kerja dengan Menteri terkait, dengan rincian sebagai berikut:

No.	URAIAN	SATUAN	USULAN RAPBN T.A 2014
1	ICP	US\$/barel	100-115
2	Produksi/Lifting Migas		
	a. Produksi/Lifting Minyak Bumi	Ribu BOPD	860-900
	b. Lifting Gas bumi	Ribu BOEPD	1.230-1.250
	c. Lifting Migas	Ribu BOEPD	2.090-2.150
3	Volume BBM dan LPG*)		
	a. Volume BBM	Juta Kl	51,04-52,41
	- Premium+Bio Ethanol	Juta Kl	33,50-33,50
	- Minyak Tanah	Juta Kl	1,10-1,20
	- Minyak Solar+Biodiesel	Juta Kl	16,44-17,71
	b. Volume LPG 3 kg	Juta Ton	4,78-4,93
4	Subsidi BBN		
	a. Biodiesel (BBN)	Rp./liter	3.000
	b. Bioethanol (BBN)	Rp./liter	3.500
5	Subsidi LGV	Rp./liter	1.500
6	Alpha BBM Bersubsidi**	Rp./liter	Formula APBN-P 2013

*) Apabila melebihi kuota, dapat dibayarkan setelah audit BPK RI


** Alpha BBM dengan asumsi ICP: US\$ 100/barel, Kurs Rp. 9.300,-

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 14.10 WIB

Jakarta, 5 Juni 2013

**PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
KETUA,**


Drs/Ir. H. SUTAN BHATOEKANA, MM